

SKRIPSI

**REGENERASI PETANI PADA USAHATANI KELAPA SAWIT
(*Elaeis guineensis*) DI DESA TANJUNG BERINGIN
KECAMATAN TANJUNG LUBUK KABUPATEN OGAN
KOMERING ILIR**

**REGENERATION OF PALM OIL (*Elaeis guineensis*)
FARMERS IN TANJUNG BERINGIN VILLAGE TANJUNG
LUBUK DISTRICT OGAN KOMERING ILIR
REGENCY**



**Agung Setiabudi
05011281924051**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SUMMARY

AGUNG SETIABUDI. Regeneration of Palm Oil (*Elaeis guineensis*) Farmers in Tanjung Beringin Village Tanjung Lubuk District Ogan Komering Ilir Regency. (Supervised by **DESSY ADRIANI**)

Indonesian Palm Oil is one of Indonesia's superior commodities where this plantation crop has experienced very rapid growth. Indonesian palm oil is one of the commodities that has an important role in Indonesia's economic development. This study discusses the regeneration of farmers in oil palm farming. The goals of this study were: (1) Analyzing the characteristics of the children of oil palm farmers in Tanjung Beringin Village, Tanjung Lubuk District, Ogan Komering Ilir Regency, (2) Analyzing the interest of the farmer's children in continuing oil palm farming in Tanjung Beringin Village, Tanjung Lubuk District, Ogan Komering Ilir Regency. And (3) Analyzing the factors that influence the interest of children of oil palm farmers in continuing oil palm farming to support the regeneration of farmers in oil palm farming in Tanjung Beringin Village, Tanjung Lubuk District, Ogan Komering Ilir Regency. This research was conducted in October 2022. The research method used was a survey method by conducting interviews with children of productive age oil palm farmers in Tanjung Beringin Village. The sampling method used was simple random sampling. The samples taken were 31 samples. The results of this study are: (1) The characteristics of the children of oil palm farmers at the most dominant age criteria are 15-18 years (61.29%), for the last education the most dominant are junior high school graduates with 12 people (38.71%) , the average length of participation in family farming is 4 years, and children of farmers are dominated by 17 men (54.84%). (2) The interest of farmer children in continuing oil palm farming in Tanjung Beringin Village, Tanjung Lubuk District, Ogan Komering Ilir Regency is in the criteria of being less interested with an average total score of 53.61, meaning that in Tanjung Beringin Village, Tanjung Lubuk District, Ogan Komering Ilir Regency farmer regeneration activities took place. However, they still need guidance from both the parents' families and through agricultural counseling to reassure the interest of farmer children. (3) The factors that influenced the interest of the farmer's children in continuing oil palm farming to support the regeneration of farmers in oil palm farming have three variables that have significant effect, namely education and socialization from the family variable at the 0,10 level, then income variable at the 0,20 level.

Keywords: farmer's children, interests, factors.

RINGKASAN

AGUNG SETIABUDI. Regenerasi Petani Pada Usahatani Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis*) di Desa Tanjung Beringin Kecamatan Tanjung Lubuk Kabupaten Ogan Komering Ilir. (Dibimbing oleh **DESSY ADRIANI**)

Kelapa Sawit Indonesia adalah salah satu komoditas yang diunggulkan Indonesia yang mana tanaman perkebunan ini telah mengalami pertumbuhan yang sangat pesat. Kelapa sawit Indonesia menjadi salah satu komoditas yang mempunyai peran penting dalam pembangunan ekonomi Indonesia. Penelitian ini membahas mengenai regenerasi petani pada usahatani kelapa sawit. Tujuan penelitian ini adalah: (1) Menganalisis karakteristik anak petani kelapa sawit di Desa Tanjung Beringin Kecamatan Tanjung Lubuk Kabupaten Ogan Komering Ilir. (2) Menganalisis minat anak petani dalam melanjutkan usahatani kelapa sawit di Desa Tanjung Beringin Kecamatan Tanjung Lubuk Kabupaten Ogan Komering Ilir. (3) Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat anak petani kelapa sawit dalam melanjutkan usahatani kelapa sawit untuk mendukung regenerasi petani pada usahatani kelapa sawit di Desa Tanjung Beringin Kecamatan Tanjung Lubuk Kabupaten Ogan Komering Ilir. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2022. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan melakukan wawancara kepada anak petani kelapa sawit yang memiliki usia produktif di Desa Tanjung Beringin. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*. Sampel yang diambil adalah 31 sampel. Hasil dari penelitian ini adalah : (1) Karakteristik dari anak petani kelapa sawit pada kriteria umur yang paling dominan adalah 15-18 tahun (61,29%), untuk pendidikan terakhir yang paling dominan adalah lulusan SMP sebesar 12 orang (38,71%), lama keikutsertaan dalam usahatani keluarga rata-rata adalah 4 tahun, dana anak petani didominasi oleh laki-laki 17 orang (54,84%). (2) Minat anak petani dalam melanjutkan usahatani kelapa sawit di Desa Tanjung Beringin Kecamatan Tanjung Lubuk Kabupaten Ogan Komering Ilir berada pada kriteria kurang berminat dengan skor total rata-rata adalah 53,61, artinya di Desa Tanjung Beringin Kecamatan Tanjung Lubuk Kabupaten Ogan Komering Ilir terjadi kegiatan regenerasi petani. Namun, masih memerlukan bimbingan baik dari keluarga orang tua maupun melalui penyuluhan pertanian untuk meyakinkan kembali minat anak petani. (3) Faktor-faktor yang mempengaruhi minat anak petani dalam melanjutkan usahatani kelapa sawit untuk mendukung regenerasi petani pada usahatani kelapa sawit memiliki tiga variabel yang berpengaruh signifikan yaitu variabel pendidikan dan sosialisasi dari keluarga pada taraf 0,10, kemudian variabel pendapatan pada taraf 0,20.

Kata kunci: anak petani, minat, faktor.

SKRIPSI

**REGENERASI PETANI PADA USAHATANI KELAPA SAWIT
(*Elaeis guineensis*) DI DESA TANJUNG BERINGIN
KECAMATAN TANJUNG LUBUK KABUPATEN OGAN
KOMERING ILIR**

Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian Pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya



**Agung Setiabudi
05011281924051**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

**REGENERASI PETANI PADA USAHATANI KELAPA SAWIT
(*Elaeis guineensis*) DI DESA TANJUNG BERINGIN
KECAMATAN TANJUNG LUBUK KABUPATEN OGAN
KOMERING ILIR**

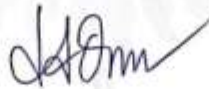
SKRIPSI

Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Agung Setiabudi
05011281924051

Indralaya, Maret 2023
Pembimbing



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

ILMU ALAMAT PENGABDIAN


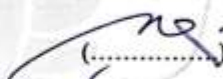

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian



Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan Judul "Regenerasi Petani Pada Usahatani Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis*) di Desa Tanjung Beringin Kecamatan Tanjung Lubuk Kabupaten Ogan Komering Ilir" Oleh Agung Setiabudi telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 20 Februari 2023 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|---|------------|---|
| 1. Ir. Yulian Junaidi, M.Si.
NIP.196507011989031005 | Ketua |  |
| 2. Eka Mulyana, S.P., M.Si.
NIP.197710142008122002 | Sekretaris |  |
| 3. Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP.196501021992031001 | Penguji |  |
| 4. Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP.197412262001122001 | Pembimbing |  |

Indralaya, Maret 2023
Ketua Jurusan
Sosial-Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP.197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agung Setiabudi

NIM : 05011281924051

Judul : Regenerasi Petani Pada Usahatani Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis*) di
Desa Tanjung beringin Kecamatan Tanjung Lubuk Kabupaten Ogan
Komering Ilir

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Maret 2023


Agung Setiabudi

RIWAYAT HIDUP

Penulis memiliki nama lengkap Agung Setiabudi lahir pada tanggal 13 Desember 2001 di Kayuagung, Kabupaten Ogan Komering Ilir. Penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara. Orangtua penulis bernama H. Padul Abbas, S.Sos. dan Hj. Kalsum. Penulis memiliki dua orang saudari perempuan yang bernama Eka Nurfitriani, S.T. dan Yuliana Putri, S.P.

Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 17 Kayuagung pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 06 Kayuagung dan lulus pada tahun 2016. Lalu melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 01 Kayuagung dan lulus pada tahun 2019. Saat ini penulis sedang menempuh pendidikan jenjang perguruan tinggi di Universitas Sriwijaya program studi agribisnis kampus Indralaya sejak tahun 2019.

Selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi, penulis mengikuti organisasi Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) dinas Kerohanian sebagai staff. Penulis juga mengikuti organisasi Lembaga Dakwah Fakultas Badan Wakaf dan Pengkajian Islam Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya (LDF BWPI FP UNSRI) sebagai Wakil Sekretaris 2.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan ke hadirat Allah SWT, shalawat beserta salam tak lupa dihanturkan kepada Rasulullah SAW karena berkat rahmat dan ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Regenerasi Petani Pada Usahatani Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis*) di Desa Tanjung Beringin Kecamatan Tanjung Lubuk Kabupaten Ogan Komering Ilir”. Pada saat penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa banyak sekali yang membantu memberikan bimbingan, arahan, dukungan, do’a yang selalu penulis syukuri. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat sehat, kesempatan, dan kelancaran sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibunda dan Ayahanda penulis, yaitu Ibunda Hj. Kalsum dan Ayahanda H. Padul Abbas, S.Sos. yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sampai sekarang serta telah memberikan dukungan yang besar kepada penulis. Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya karena telah mendoakan yang paling terbaik.
3. Kakak-Kakak penulis, yaitu Eka Nurfitriani, S.T. dan Yuliana Putri, S.P. Terima kasih karena telah memberikan bantuan, semangat, dan dukungan dalam pengerjaan skripsi ini sampai dengan selesai.
4. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. sebagai dosen pembimbing akademik sekaligus Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, terima kasih karena telah memberikan bimbingan, arahan, saran dan masukan dalam mengerjakan dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Seluruh tim penguji yang telah memberikan kritik, saran dan masukan yang membangun skripsi penulis menjadi lebih baik.
6. Seluruh dosen Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, terkhususnya dosen Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama perkuliahan.
7. Seluruh jajaran staff akademik Fakultas Pertanian dan Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian terima kasih karena telah membantu penulis dalam pengadministrasian sampai dengan wisuda.

8. Teman-teman seperjuangan penulis Ardi, Kalista, Erica, Lisa, Binsar, Ersa, Yuni, Arin yang telah memberikan bantuan dan berusaha selalu bersama sampai tugas akhir.
9. *Support system* penulis, Vicky Meiliani Hanni. Terima kasih atas semua dukungan, semangat, bantuan dan selalu sabar menghadapi keluh kesah penulis dan tetap terus memberikan semangat.
10. Sahabat dan teman terbaik penulis, yaitu L.Defica Ayunadri, Muhammad Farhan Ishaq, Arengga Sacchari Wedi, Alexander Agung Siregar, Donni Afrilian Permana Putra, Dyah Ayu Muzalifah, Ismi Regi Suarsa. Terima kasih atas semua kenangan dan bantuannya selama perkuliahan hingga pengerjaan skripsi.
11. Seluruh teman-teman Program Studi Agribisnis Angkatan 2019 terkhususnya Kelas B Indralaya yang telah memberikan kenangan yang berharga selama di bangku kuliah. Semoga diberikan kelancaran oleh Allah SWT kedepannya.
12. Seluruh responden dan perangkat Desa Tanjung Beringin, Kecamatan Tanjung Lubuk, Kabupaten Ogan Komering Ilir, yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk dilakukan wawancara dan mengisi kuisioner penulis.
13. Almamater Universitas Sriwijaya yang penulis banggakan.
14. Semua pihak yang telah berkontribusi dan tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu. Semoga Allah SWT membalaskan kebaikan yang dilakukan.
Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan oleh penulis, karena penulis menyadari dalam penyusunan masih banyak terdapat kekurangan. Besar harapan penulis kiranya skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, Maret 2023

Agung Setiabudi

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan dan Kegunaan	6
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	8
2.1. Tinjauan Pustaka	8
2.1.1. Konsepsi Tanaman Kelapa Sawit.....	8
2.1.2. Regenerasi Petani	10
2.1.2.1. Pendekatan dan Strategi Regenerasi Petani	11
2.1.3. Konsepsi Anak Petani	14
2.1.4. Konsepsi Minat	15
2.1.5. Faktor yang Mempengaruhi Minat.....	16
2.2. Model Pendekatan	18
2.3. Hipotesis.....	19
2.4. Batasan Operasional.....	21
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	23
3.1. Tempat dan Waktu Pelaksanaan	23
3.2. Metode Penelitian.....	23
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	23
3.4. Metode Pengumpulan Data	24
3.5. Metode Pengolahan Data	24
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	33
4.2. Keadaan Penduduk.....	34
4.2.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	34

	Halaman
4.2.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur	34
4.2.3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan	35
4.2.4. Sarana dan Prasarana.....	36
4.2.4.1. Prasarana Pendidikan	36
4.2.4.2. Sarana dan Prasarana Transportasi.....	37
4.2.4.3. Sarana Komunikasi	37
4.3. Karakteristik Anak Petani Responden	37
4.3.1. Umur Anak Petani Responden	37
4.3.2. Pendidikan Anak Petani Responden	38
4.3.3. Lama Keikutsertaan Dalam Kegiatan Usahatani Keluarga Anak Petani Responden	39
4.3.4. Jenis Kelamin Anak Petani Responden.....	40
4.4. Uji Validitas dan Reabilitas	40
4.4.1. Uji Validitas	40
4.4.2. Uji Reliabilitas	42
4.5. Minat Anak Petani Kelapa Sawit Dalam Melanjutkan Usahatani Kelapa Sawit	42
4.5.1. Indikator Rasa Senang.....	43
4.5.2. Indikator Ketertarikan	45
4.5.3. Indikator Kemauan.....	46
4.5.4. Indikator Keterlibatan	48
4.5.5. Indikator Semangat	50
4.6. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Anak Petani Kelapa Sawit Dalam Melanjutkan Usahatani Kelapa Sawit Untuk Mendukung Regenerasi Petani Pada Usahatani Kelapa Sawit	52
4.6.1. Faktor Luas Lahan.....	58
4.6.2. Faktor Umur	58
4.6.3. Faktor Pendidikan	58
4.6.4. Faktor Jenis Kelamin.....	59
4.6.5. Faktor Pendapatan Orang Tua.....	59
4.6.6. Faktor Lama Keikutsertaan dalam Usahatani Keluarga.....	60
4.6.7. Faktor Jumlah Anggota Keluarga	60
4.6.8. Faktor Sosialisasi dari Keluarga.....	61

	Halaman
4.6.9. Faktor Penyuluhan Pertanian	62
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	62
5.1. Kesimpulan	62
5.2. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2021	3
Tabel 3.1. Kriteria Pengukuran Minat Anak Petani pada 5 Indikator.....	25
Tabel 3.2. Interval Kelas dan Kriteria Untuk Mengukur Minat Anak Petani	28
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Desa Tanjung Beringin Berdasarkan Jenis Kelamin	34
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Desa Tanjung Beringin Berdasarkan Umur	35
Tabel 4.3. Jumlah Penduduk Desa Tanjung Beringin Berdasarkan Pekerjaan	35
Tabel 4.4. Prasarana Pendidikan Desa Tanjung Beringin.....	36
Tabel 4.5. Data Umur Anak Petani Responden di Desa Tanjung Beringin.....	38
Tabel 4.6. Pendidikan Anak Petani Responden Desa Tanjung Beringin.....	38
Tabel 4.7. Lama Keikutsertaan dalam Usahatani Keluarga Anak Petani Responden	39
Tabel 4.8. Jenis Kelamin Anak Petani Reponden di Desa Tanjung Beringin.....	40
Tabel 4.9. Hasil Uji Validitas.....	41
Tabel 4.10. Hasil Uji Reliabilitas	42
Tabel 4.11. Skor Rata-Rata Per Indikator Minat Anak Petani Kelapa Sawit Dalam	43
Tabel 4.12. Skor Rata-Rata Minat Anak Petani Kelapa Sawit pada Indikator Rasa Senang	43
Tabel 4.13. Skor Rata-Rata Minat Anak Petani Kelapa Sawit Pada Indikator Ketertarikan	45
Tabel 4.14. Skor Rata-Rata Minat Anak Petani Kelapa Sawit Pada Indikator Kemauan	47
Tabel 4.15. Skor Rata-Rata Anak Petani Kelapa Sawit Pada Indikator Keterlibatan	49
Tabel 4.16. Skor Rata-Rata Anak Petani Kelapa Sawit Pada Indikator Semangat	50
Tabel 4.17. Hasil Regresi Logistik Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Anak Petani	53

	Halaman
Tabel 4.18. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi	53
Tabel 4.19. Tabel Uji G <i>Omnibus Tests of Model Coefficient</i>	54
Tabel 4.20. Hasil Uji Multikolinieritas	57

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Strategi Pendekatan Peran Penyuluh Swadaya untuk Akselerasi.....	13
Gambar 2.2. Model Pendekatan	18

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Keadaan Desa Tanjung Beringin dan Peta Kab. OKI	69
Lampiran 2. Identitas Anak Petani Kelapa Sawit di Desa Tanjung Beringin Kecamatan Tanjung Lubuk Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	71
Lampiran 3. Skor Total Minat Anak Petani Kelapa Sawit.....	72
Lampiran 4. Indikator Rasa Senang	73
Lampiran 5. Indikator Ketertarikan.....	74
Lampiran 6. Indikator Kemauan	75
Lampiran 7. Indikator Keterlibatan.....	76
Lampiran 8. Indikator Semangat.....	77
Lampiran 9. Hasil Uji Validitas	78
Lampiran 10. Hasil Uji Reliabilitas	83
Lampiran 11. Data Mentah Faktor yang Mempengaruhi Minat Petani Kelapa Sawit di Desa Tanjung Beringin.....	84
Lampiran 12. Hasil Analisis Regresi Logistik Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Anak Petani	85
Lampiran 13. Hasil Uji Multikolinieritas.....	86

Regenerasi Petani Pada Usahatani Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis*) di Desa Tanjung Beringin Kecamatan Tanjung Lubuk Kabupaten Ogan Komering Ilir

*Regeneration of Palm Oil (*Elaeis guineensis*) Farmers in Tanjung Beringin Village Tanjung Lubuk District Ogan Komering Ilir Regency*

Agung Setiabudi¹ Dessy Adriani²

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya,
Jalan Palembang-Indralaya Km.32, Indralaya Ogan Ilir, 30662

Abstract

Indonesian Palm Oil is one of Indonesia's superior commodities where this plantation crop has experienced very rapid growth. Indonesian palm oil is one of the commodities that has an important role in Indonesia's economic development. This study discusses the regeneration of farmers in oil palm farming. The goals of this study were: (1) Analyzing the characteristics of the children of oil palm farmers in Tanjung Beringin Village, Tanjung Lubuk District, Ogan Komering Ilir Regency. (2) Analyzing the interest of the farmer's children in continuing oil palm farming in Tanjung Beringin Village, Tanjung Lubuk District, Ogan Komering Ilir Regency. (3) analyzing the factors that influence the interest of children of oil palm farmers in continuing oil palm farming to support the regeneration of farmers in oil palm farming in Tanjung Beringin Village, Tanjung Lubuk District, Ogan Komering Ilir Regency. This research was conducted in October 2022. The research method used was a survey method by conducting interviews with children of productive age oil palm farmers in Tanjung Beringin Village. The sampling method used is simple random sampling. The samples taken were 31 samples. The results of this study are: (1) The characteristics of the children of oil palm farmers at the most dominant age criteria are 15-18 years (61.29%), for the last education the most dominant are junior high school graduates with 12 people (38.71%) , the average length of participation in family farming is 4 years, and children of farmers are dominated by 17 men (54.84%). (2) The interest of farmer children in continuing oil palm farming in Tanjung Beringin Village, Tanjung Lubuk District, Ogan Komering Ilir Regency is in the criteria of being less interested with an average total score of 53.61, meaning that in Tanjung Beringin Village, Tanjung Lubuk District, Ogan Komering Ilir Regency farmer regeneration activities took place. However, they still need guidance from both the parents' families and through agricultural counseling to reassure the interest of farmer children. (3) The factors that influence the interest of farmer children in continuing oil palm farming to support the regeneration of farmers in oil palm farming in logit 1 (less interest) which have a significant effect at level 0,05 are education and outreach from the family and at level 0,10 is number of family members. Whereas in logit 2 (Interested) which has a significant effect at level 0,05 is socialization from the family and at level 0,15 is education.

Keywords: farmer's children, interests, factors.

Pembimbing



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

Indralaya, Maret 2023
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia adalah salah satu negara agraris terbesar di dunia dengan lahan pertaniannya yang luas dimana para penduduknya memanfaatkan lahan tersebut sebagai sumber penghasilan untuk menyambung hidup. Sektor pertanian memiliki peran dalam perekonomian dan pembangunan nasional yang dalam hal ini pembangunan pertanian bertujuan dalam peningkatan pendapatan serta taraf hidup petani. Dalam buku yang ditulis oleh Yustika dengan judul “Konsep Ekonomi Kelembagaan Perdesaan, Pertanian & Kedaulatan Pangan” yang diterbitkan oleh *The Economist*, daya saing komoditas kelapa sawit Indonesia memiliki peringkat yang cukup tinggi yaitu peringkat dua dunia. Hal ini membuktikan bahwa sector pertanian Indonesia dapat menjadi penunjang dalam pembangunan nasional dan perekonomian Indonesia (Yustika dan Rukavina, 2015).

Kelapa Sawit Indonesia adalah salah satu komoditas yang diunggulkan Indonesia yang mana tanaman perkebunan ini telah mengalami pertumbuhan yang sangat pesat jika dibandingkan dengan tanaman perkebunan lainnya di Indonesia. Tingkat produksi kelapa sawit Indonesia selama periode 3 tahun terakhir terus mengalami peningkatan berdasarkan data dari Direktorat Jenderal Perkebunan (2021) tercatat pada tahun 2019 produksi kelapa sawit Indonesia sebesar 47,12 juta ton yang kemudian pada tahun 2020 meningkat menjadi 48,29 juta ton dan pada tahun 2021 meningkat kembali menjadi 49,71 juta ton. Dengan tingkat produksi kelapa sawit Indonesia yang terus meningkat setiap tahunnya membuat Indonesia menjadi salah satu negara penghasil kelapa sawit terbesar di dunia. (Saptia & Ermawati, 2013).

Berdasarkan data dari Kementerian pertanian (2021) perkebunan kelapa sawit provinsi Sumatera Selatan tercatat menjadi provinsi terluas ke 6 di Indonesia di bawah provinsi Riau dan Sumatera Utara dengan luas areal 1.215.476 Ha. Kabupaten Ogan Komering Ilir adalah salah satu kabupaten dengan luas areal perkebunan kelapa sawit terluas di Provinsi Sumatera Selatan, berdasarkan data

dari Badan Pusat Statistik (BPS) (2021) pada tahun 2020 Kabupaten Ogan Komering Ilir memiliki luas areal perkebunan kelapa sawit sebesar 229.157 ribu hectare (Ha) terluas ke dua di Provinsi Sumatera Selatan. Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami penurunan luas lahan dibandingkan tahun sebelumnya dimana pada tahun sebelumnya luas areal perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Ogan Komering Ilir sebesar 412.720 ribu hectare (Ha).

Menurut Kementerian Pertanian (2021) tenaga kerja pertanian di Indonesia pada agustus tahun 2021 adalah sebesar 34.11 juta orang. Jumlah tersebut adalah 26.03% dari total tenaga kerja yang ada diseluruh Indonesia. Pada sector pertanian sempit (subsector tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan peternakan) tenaga kerja pertanian telah berhasil memberikan kontribusi PDB nasional pada triwulan 3 sebesar 10,96%. Tetapi, jika dilihat produktivitas tenaga kerja pertanian tetap perlu ditingkatkan lagi. Rendahnya tingkat pendidikan dan adopsi teknologi menjadi penyebab kurangnya produktivitas tenaga kerja pertanian tersebut.

Umur petani biasanya dapat mempengaruhi petani dalam melakukan kegiatan usahatannya, dalam hal ini dapat mempengaruhi mulai dari kondisi fisik dan kemampuan berpikir dari petani. Semakin muda umur petani tersebut umumnya akan memiliki fisik yang kuat dan juga dinamis untuk melakukan kegiatan usahatannya, sehingga dapat bekerja lebih kuat dari petani yang umurnya lebih tua. Dan juga, petani yang mempunyai usia muda memiliki keberanian untuk menanggung resiko dalam mencoba inovasi baru demi kemajuan usahatannya (Wiyono, 2015).

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik pada tahun (2018) jumlah petani muda berusia 15-34 tahun di Indonesia adalah 2.968.280 atau jika dipersenkan sekitar 14% dari total jumlah petani produktif di Indonesia, sedangkan jumlah petani tua di Indonesia adalah 18.179.122 atau sekitar 86%. Kemudian di Provinsi Sumatera Selatan jumlah petani muda berusia 15-34 tahun adalah 183.786 ribu atau jika dipersenkan sekitar 19,2% dari total jumlah petani produktif di Provinsi Sumatera Selatan, sedangkan jumlah petani tua berusia 35-64 tahun adalah 771.852 ribu atau sekitar 80,8%. Berdasarkan hal tersebut di Provinsi Sumatera Selatan petani berusia tua lebih tinggi dibandingkan petani berusia muda yang artinya regenerasi petani perlu dilakukan karena sudah tingginya petani tua.

Berdasarkan Tabel 1.1. jumlah penduduk laki-laki di Kabupaten Ogan Komering Ilir yang berusia produktif (15-54 Tahun) sebesar 246.057 jiwa. Jumlah penduduk perempuan di Kabupaten Ogan Komering Ilir yang berusia produktif (15-54 Tahun) sebesar 234.052 jiwa. Sedangkan jumlah penduduk laki-laki yang non produktif sebesar 20.098 jiwa dan jumlah penduduk perempuan yang non produktif sebesar 18.493. Kemudian berdasarkan Tabel 1.1 persentase penduduk generasi muda berusia 15 sampai 34 tahun adalah 43,4%, generasi tua masih produktif berusia 35 sampai 64 Tahun adalah 49,9% dan generasi tua yang berusia lanjut 65 sampai lebih dari 75 tahun adalah 6,7%. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa jumlah penduduk berusia produktif lebih tinggi dibanding non produktif dan jumlah penduduk yang jumlah generasi tua lebih tinggi dibandingkan generasi muda. Artinya pada Kabupaten Ogan Komering Ilir ini bonus demografi telah terjadi serta regenerasi petani perlu dilakukan karena tingginya jumlah generasi tua. Untuk lebih lengkapnya mengenai jumlah penduduk di Kabupaten Ogan Komering Ilir dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2021

No.	Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki- Laki	Perempuan	
1.	0-4	30.998	29.654	60.652
2.	5-9	36.013	33.644	69.657
3.	10-14	33.038	30.395	63.433
4.	15-19	32.941	30.672	63.613
5.	20-24	32.886	32.195	65.081
6.	25-29	31.696	30.554	62.250
7.	30-34	30.506	29.887	60.393
8.	35-39	29.764	28.459	58.223
9.	40-44	27.885	25.787	53.672
10.	45-49	36.756	35.222	71.978
11.	50-54	23.623	21.276	44.899
12.	55-59	18.402	16.765	35.167
13.	60-64	13.218	11.915	25.133
14.	65-69	9.503	8.567	18.070
15.	70-74	6.063	5.595	11.658
16.	75+	4.532	4.331	8.863
	Jumlah	392.824	374.918	772.742

Sumber: BPS Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2021

Kecamatan Tanjung Lubuk adalah kecamatan yang berlokasi di Kabupaten Ogan Komering Ilir memiliki 22 kelurahan/desa. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) tahun (2020) Kecamatan Tanjung Lubuk mempunyai luas areal perkebunan kelapa sawit sebesar 940 hektare (Ha), dengan luas areal tersebut Kecamatan Tanjung Lubuk menduduki posisi ke 6 di Kabupaten Ogan Komering Ilir. Namun mayoritas penduduk Kecamatan Tanjung Lubuk menanam padi, tetapi di beberapa desa juga telah ada yang menanam kelapa sawit baik oleh perusahaan swasta maupun perorangan.

Desa Tanjung Beringin merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Tanjung Lubuk. Berdasarkan data dari BPS tahun (2021) luas wilayah Desa Tanjung Beringin adalah 11.47 km² dengan mayoritas penduduknya yang berprofesi sebagai petani. Minat dari anak petani untuk melanjutkan usahatani orangtuanya sangat mempengaruhi kelanjutan usahatani di Desa Tanjung Beringin.

Taufiqurrohman & Jayanti (2022) menyatakan regenerasi petani di Indonesia berjalan lambat dan rendah dan harus segera ditemukan solusinya karena sektor pertanian adalah sektor pembangunan nasional. Regenerasi petani perlu dilakukan dan harus berkelanjutan karena alasan sebagai berikut. Pertama, regenerasi petani menjadi hal yang penting untuk menjamin terwujudnya ketahanan pangan di masa yang akan datang dan ha katas pangan. Kedua, regenerasi petani adalah syarat utama untuk mewujudkan *sustainable agriculture* atau pertanian berkelanjutan. Pertanian yang berkelanjutan dapat menjamin hak atas pangan untuk masa sekarang dan masa yang akan datang. Ketiga, regenerasi petani penting karena hal tersebut demi mewujudkan kedaulatan pangan tentang kemampuan memenuhi kebutuhan pangan secara mandiri.

Masalah utama yang dihadapi Indonesia saat ini pada sektor pertanian adalah kurang regenerasi petani. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (2013) tentang sensus pertanian menunjukkan bahwa terdapat penurunan jumlah keluarga petani sebesar 5 juta petani setiap kurun waktu 10 tahun. Yaitu turun dari 31 juta petani menjadi 26 juta petani. Berdasarkan data dari sensus pertanian 2013 juga menunjukkan bahwa mayoritas petani berusia sudah tua yakni sudah berada pada kelompok umur 45-54 tahun sebesar 7.325.714 jiwa. Dengan tingginya jumlah

petani yang beumur 45-54 tahun maka diperlukannya regenerasi petani sehingga ancaman krisis petani di Indonesia tidak akan terjadi.

Minat digunakan sebagai aspek utama terhadap kesesuaian antara seseorang dan pekerjaan dan menjadi suatu alasan kenapa anggota keluarga petani kelapa sawit minat atau tidak dalam melanjutkan usahatani keluarganya yang telah diturunkan dalam keluarganya. Menurut Mappiare (1982) bahwa minat dari seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya latar belakang lingkungan, tingkat ekonomi, status sosial, dan pengalaman.

Susilowati (2016) menyatakan menurunnya minat petani muda untuk bekerja di bidang pertanian menjadi permasalahan utama yang terjadi di zaman sekarang. Penyebab munculnya permasalahan tersebut adalah kondisi kehidupan sosial ekonomi yang menurun dan rendahnya tingkat pendidikan (Sartika *et al.*, 2016). Alasan penyebab tenaga kerja muda di bidang pertanian minatnya menurun adalah kurang bergengsinya citra bidang pertanian di mata tenaga kerja muda serta pada bidang pertanian kurang bisanya memberikan imbalan yang memadai. Selain itu, alasan lain adalah telah berubahnya cara pandang para generasi muda di zaman perkembangan postmodern seperti saat ini. Di pedesaan anak-anak muda semakin kehilangan daya tariknya terhadap bidang pertanian. Bukan hanya dikarenakan bidang pertanian secara ekonomi tidak menjanjikan, namun ketidaktertarikan anak-anak muda untuk bertani dipengaruhi oleh subkultur baru yang berkembang di era digital seperti saat ini (Susilowati, 2016).

Minat anak petani kelapa sawit untuk melanjutkan usahatani keluarga dipengaruhi oleh keberlanjutan usahatani kelapa sawit yang ada. Regenerasi petani pada usahatani kelapa sawit adalah perpindahan kepemilikan atau perubahan kepemilikan dari pengolahan usaha pertanian kelapa sawit dari generasi tua atau orang tua ke generasi muda atau anak petani. Usaha pertanian kelapa sawit ini akan benar-benar berjalan lancar apabila generasi muda atau petani muda mulai ikut andil dalam memberikan kontribusi untuk keberlanjutan usaha pertanian ini. Demikian juga kegiatan usaha pertanian kelapa sawit yang ada di Desa Tanjung Beringin minat positif dari para generasi muda atau anak petani ini dapat memberikan dukungan terhadap keberlanjutan usaha pertanian kelapa sawit di Desa Tanjung Beringin ini.

Menurut Slameto (2010) minat merupakan suatu perasaan senang yang timbul pada suatu kegiatan atau aktivitas yang kemudian diikuti rasa ketertarikan pada kegiatan tersebut, setelah itu akan timbul juga rasa kemauan untuk berpartisipasi tanpa disuruh. Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa minat terhadap usahatani kelapa sawit adalah perasaan senang dan ketertarikan yang diikuti kemauan ingin terlibat terhadap kegiatan usahatani kelapa sawit.

Minat dari anak petani kelapa sawit mempunyai peranan yang sangat penting dalam keberlanjutan usahatani kelapa sawit yang mana menjadi pekerjaan utama rumah tangga petani di Desa Tanjung Beringin. Oleh karena itu, penelitian ini akan berfokus pada minat anak petani kelapa sawit terhadap keberlanjutan usahatani kelapa sawit di Desa Tanjung Beringin Kecamatan Tanjung Lubuk Kabupaten Ogan Komering Ilir.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penelitian ini dirumuskan beberapa masalah yang ingin diteliti antara lain:

1. Bagaimana karakteristik anak petani kelapa sawit di Desa Tanjung Beringin Kecamatan Tanjung Lubuk Kabupaten Ogan Komering Ilir?
2. Bagaimana minat anak petani dalam melanjutkan usahatani kelapa sawit di Desa Tanjung Beringin Kecamatan Tanjung Lubuk Kabupaten Ogan Komering Ilir?
3. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat anak petani kelapa sawit dalam melanjutkan usahatani kelapa sawit untuk mendukung regenerasi petani pada usahatani kelapa sawit di Desa Tanjung Beringin Kecamatan Tanjung Lubuk Kabupaten Ogan Komering Ilir?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas maka tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk menganalisis karakteristik anak petani kelapa sawit di Desa Tanjung Beringin Kecamatan Tanjung Lubuk Kabupaten Ogan Komering Ilir.

2. Untuk menganalisis minat anak petani dalam melanjutkan usahatani kelapa sawit di Desa Tanjung Beringin Kecamatan Tanjung Lubuk Kabupaten Ogan Komering Ilir.
3. Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat anak petani kelapa sawit dalam melanjutkan usahatani kelapa sawit untuk mendukung regenerasi petani pada usahatani kelapa sawit di Desa Tanjung Beringin Kecamatan Tanjung Lubuk Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Berdasarkan permasalahan dan tujuan di atas, maka kegunaan penelitian ini adalah :

1. Memberikan informasi dan gambaran terkait karakteristik dan minat anak petani kelapa sawit dalam melanjutkan usahatani kelapa sawit serta faktor yang mempengaruhi minat anak petani kelapa sawit dalam melanjutkan usahatani kelapa sawit untuk regenerasi petani pada usahatani kelapa sawit di Desa Tanjung Beringin Kecamatan Tanjung Lubuk Kabupaten Ogan Komering Ilir.
2. Dapat memberikan informasi dan pengetahuan bagi masyarakat dan pihak-pihak yang membutuhkan.
3. Dapat digunakan sebagai literature pada penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alina, & Marcu, M. 2014. Increasing Agricultural Competitiveness by the Setting up of Young Farmers. *Jurnal Journal of Settlements and Spatial Planning*, 2014(3): 117–123.
- Alsa, A. 2007. Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif Serta Kombinasinya Dalam Penelitian Psikologi. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Anwarudin, O., & Haryanto, Y. 2018. the Role of Farmer-To-Farmer Extension As a Motivator for the Agriculture Young Generation. *International Journal of Social Science and Economic Research*, 3(1): 428–437.
- Anwarudin, O., Sumardjo, Satria, A., & Fatchiya, A. 2020. Proses dan Pendekatan Regenerasi Petani Melalui Multistrategi di Indonesia. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pertanian*, 39(2): 73–85.
- Arimbawa, I. P. E., & Rustariyuni, S. D. 2018. Respon Anak Petani Meneruskan Usaha Tani Keluarga di Kecamatan Abiansemal. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 7(7): 1558–1586.
- Badan Pusat Statistik. 2021. Luas Tanaman Perkebunan (Hektar) 2019-2021. Badan Pusat Statistik. Sumatera Selatan.
- Badan Pusat Statistik. 2021. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur. Badan Pusat Statistik. Kabupaten Ogan Komering Ilir.
- Badan Pusat Statistik. 2020. Luas Areal Tanaman Kelapa Sawit (Hektar) 2018-2020. Badan Pusat Statistik. Luas Areal Tanaman Kelapa Sawit.
- Badan Pusat Statistik. 2021. Kecamatan Tanjung Lubuk Dalam Angka. Badan Pusat Statistik. Kecamatan Tanjung Lubuk.
- Badan Pusat Statistik. 2018. Hasil Survei Pertanian Antar Sensus (SuTas) 2018. Badan Pusat Statistik. Indonesia.
- Badan Pusat Statistik, 2023. Tenaga Kerja. Badan Pusat Statistik. Indonesia.
- Badan Pusat Statistik, 2013. Hasil Sensus Petanian. Badan Pusat Statistik. Indonesia.
- Ban, V. D., & Hawkins, H. S. 1999. *Penyuluhan Pertanian*. Kanisius. Yogyakarta.
- Crow, L. D., & Crow, A. 1973. *An Outline of General Psychology*. Littlefield Adams. Paterson.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2021. *Statistik Perkebunan Unggulan Nasional 2019-2021*. Kementerian Pertanian Republik Indonesia. Jakarta.
- Effendy, L., Maryani, A., & Azie, A. Y. 2020. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Anak Pemuda Perdesaan pada Pertanian di Kecamatan Sidangkasih Ciamis. *Jurnal Penyuluhan*, 16(02): 277-288.

- Fischer, H., & Burton, R. J. F. 2014. Understanding Farm Succession as Socially Constructed Endogenous Cycles. *Sociologia Ruralis*, 54(4): 417–438.
- Ghozali, I. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Undip. Semarang.
- Ginting, N. E., & Sihombing, D. 2019. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Petani Berusahatani Jagung Di Desa Mardinding. *Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 13(2): 77–81.
- Hadiutomo, K. 2012. *Mekanisasi Pertanian*. IPB Press. Bogor.
- Hak, B. M. N. 2018. *Persepsi dan Minat Pemuda Desa Menjadi Petani di Desa Jatikerto Kecamatan Kromengan Kabupaten Malang*. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya. Malang.
- Hardjana, A.M. 1994. *Stress Tanpa Distres: Seni Mengolah Stres*. Kanisius. Yogyakarta.
- Joosse, S., & Grubbstrom, A. 2017. Continuity in Farming – Not Just Family Bussiness. *Journal of Rural Studies*. Vol 54: 198-208.
- Kementerian Pertanian. 2021. *Luas Areal Kelapa Sawit Menurut Provinsi di Indonesia 2017-2021*. Kementeterian Pertanian. Jakarta
- Kementerian Pertanian. 2021. *Statistik Ketenagakerjaan Sektor Pertanian*. Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian. Jakarta.
- Kontogeorgos, A., Michailidis, A., Chatzitheodoridis, F., & Loizou, E. 2014. “New Farmers” a Crucial Parameter for the Greek Primary Sector: Assessments and Perceptions. *Procedia Economics and Finance*, 14(14): 333–341.
- Koto, N. 2014. *Eksklusifitas Terhadap Hak-Hak Petani Atas Kesejahteraan Dalam Sistem Budidaya Tanaman Lokal*. Tesis. Program Studi Ilmu Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Yogyakarta.
- Lobley, M., & Baker, J. R. 2012. *Succession and Retirement in Family Farm Bussiness, Keeping it in the Family, International Perspectives on Succession and Retirement on Family Farms*. Ashgate. Aldershot. 1-20.
- Marza, A. R., Ismono, R. H., & Kasymir, E. 2020. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Pemuda Pedesaan Dalam Melanjutkan Usahatani Padi Di Kabupaten Lampung Tengah. *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 8(1): 48–64.
- Mappiare, A. 1982. *Psikologi Remaja*. Usaha Nasional. Surabaya.
- Ormord, J.E. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Nurleli, 2022. *Minat Pemuda Desa Dalam Melanjutkan Usahatani Padi Keluarga Studi Kasus: Desa Pasar Lapan Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara*. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan.
- Pranadji, T., & Simatupang, P. 1999. *Konsep Modernisasi dan Implikasinya*

- Terhadap Penelitian dan Pengembangan Pertanian (pp. 1–13).
- Ranzez, M. C., Anwarudin, O., & Makhmudi, M. 2020. Peranan Orangtua Dalam Mendukung Regenerasi Petani Padi (*Oryza Sativa* L) Di Desa Srikaton Kecamatan Buay Madang Timur. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(2): 117–128.
- Saliem, H., Purwoto, A., & Hardono, G. 2016. Kebijakan pengelolaan cadangan pangan pada era otonomi daerah dan Perum Bulog. *Forum Penelitian Agro Ekonomi* 23(2):73–83.
- Saptia, Y., & Ermawati, T. 2013. Kinerja Ekspor Minyak Kelapa Sawit Indonesia. *Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan*, 7(10): 129–148.
- Sari, D. D., Hasyim, A., & Nurmalisa, Y. 2016. Peranan Karang Taruna Dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Pemuda Kelurahan Margodadi. *Jurnal FKIP Universitas Lampung*, 4(6): 1–12.
- Sartika, C., Balaka, M. Y., & Rumbia, W. A. 2016. Studi Faktor-Faktor Penyebab Kemiskinan Masyarakat Desa Lohia Kecamatan Lohia Kabupaten Muna. *Jurnal Ekonomi*, 1(1): 106–118.
- Sastrosayono, S. 2006. Budi daya Kelapa Sawit. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Septiani, D. 2022. Transfer Usaha Pertanian Karet (*Hevea brasiliensis*) Antar Generasi di Desa Ujung Tanjung Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Indralaya.
- Septiani, I., Lesmono, A. D., & Harimukti, A. 2020. Analisis Minat Belajar Siswa Menggunakan Model *Problem Based Learning* Dengan Pendekatan Stem Pada Materi Vektor di Kelas X Mipa 3 SMAN 2 Jember. *Jurnal Pembelajaran Fisika*. 9(2): 64-70.
- Setiani, A., & Priansa, D.J. 2015. Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran. Alfabeta. Bandung.
- Sidauruk, A., & Pujiyanto, A. 2017. Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Kelapa Sawit Menggunakan Teorema Bayes. *Jurnal Ilmiah Data Manajemen Dan Teknologi Informasi*, 18(1): 51–56.
- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. PT. Rineka Cipta: Jakarta.
- Sottomayor, M., Tranter, R., & Leonardo Costa. 2011. Likelihood of Succession and Farmers' Attitudes towards their Future Behaviour: Evidence from a Survey in Germany, the United Kingdom and Portugal. *International Journal of Sociology of Agriculture & Food*, 18(2): 121–133.
- Sujarweni, V. W. 2014. Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.
- Susilowati, S. H. 2016. Fenomena Penuaan Petani dan Berkurangnya Tenaga Kerja Muda Serta Impilkasinya Bagi Kebijakan Pembangunan Pertanian. *Forum Penelitian. Agroekonomi*, 34(1): 35–55.

- Suhartini, Y. 2011. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berwiraswasta (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta). *Akmenika*, Vol 7: 38-59.
- Syahyuti. 2014. Peran Strategis Penyuluh Swadaya dalam Paradigma Baru Penyuluhan Pertanian Indonesia. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 32(1): 43-58
- Syah, M. 2017. Psikologi Belajar. Rajawali Pers. Depok.
- Taufiqurrohmah, M. M., & Jayanti, D. R. 2022. Regulasi Regenerasi Petani Dalam Konteks Ketahanan Pangan: Sebuah Upaya Dan Jaminan Perlindungan Hak Atas Pangan. *Jurnal HAM*, 13(1): 29–44.
- Tazkiyah, M. 2020. Minat Pemuda Desa Dalam Melanjutkan Usahatani Kelapa Sawit Keluarga Studi Kasus: Desa Pematang Seleng Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Wiyono, S. 2015. Laporan Kajian Regenerasi Petani. Koalisi Rakyat Untuk Kedaulatan Pangan. Bogor.
- Yan, F., Widaystuti, Y. E., Satyawibawa, I., & Paeru, R. H. 2012. Kelapa Sawit. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Yustika, A. E., & Rukavina, B. 2015. Konsep Ekonomi Kelembagaan Perdesaan, Pertanian & Kedaulatan Pangan. Empat Dua. Malang.
- Zagata, L., & Sutherland, L. A. 2015. Deconstructing the “Young Farmer Problem in Europe”: Towards a Research Agenda. *Journal of Rural Studies*, 38(2015): 39–51.